

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, H. M. (1998). *"Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia"*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ambary, H. M. {1991}. *"Makam-Makam Kesultanan dan Parawali Penyebar Islam di Pulau Jawa "*. Dalam Aspek-aspek Arceologi/ Indonesia, no. 12. (Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional).
- Bakri, R., 2022. *"Identifikasi Tipologi Dan Unsur Budaya Pada Nisan Di Kompleks Makam Arung Nepo Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. Skripsi.* Makassar: Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin.
- Bullbeck, D., & Budianto, H. (2009). *The earthenware from Allangkanangnge ri Latanete excavated in 1999. Walennae, 11(2), 99–106.*
- Bps Wajo. (2023). Kabupaten Wajo Dalam Angka. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo*
- Chalid, AS., 2018. "Indikasi Pengaruh Kebudayaan Persia Di Sulawesi Selatan : Kajian Arkeologi Islam". *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, Vol. 16, No. 2, November 2018: Hal. 135-150.
- Damayanti, N. Y. (2018). Pergeseran makna, fungsi dan bentuk tembikar tradisional Sungai Janiah di tengah Agam Sumatra Barat. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(1), 243–249.
- Duli, A. (2010). Peranan Tosora sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Wajo abad ke XVI-XIX. *Walennae, Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 12(2), 143–158.
- Duli, A., dkk, 2013. *"Monumen Islam di Sulawesi Selatan"*. Balai Cagar Budaya Makassar
- Farid, Zainal Abidin.1988. "Silsilah Sawerigading Versi Wajo" dalam *Bingkisan Bunga Rampai Budaya Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: YKSS.
- Hafid, R. (2016). Budaya politik Kerajaan Wajo. *Walasuji*, 7(2), 505–520.
- Hasanuddin, 2017. Situs-Situs Megalitik di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kapata Arkeologi. Balai Arkeologi Sulawesi Selatan*,13(1), 83-94.
- Hasanuddin., Burhan, B., 2010. "Bentuk dan Ragam Hias Makam Islam Kuno di Kabupaten Jeneponto". *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, Vol 12 No.1 - Februari 2011: 85-100.
- Hasanuddin, Somba, N., AKW, B., Syahroni, A., Murniati, Suryatman, Oktovianus, & Hamuddin. (2015). *Hunian masa Pra Islam di sebelah*

tenggara Danau Tempe. Balai Arkeologi Makassar.

- Hidayat, R. (2017). Bentuk, fungsi dan makna menhir di Nagari Mahat (kajian etnoarkeologi). *Jurnal Arkeologi Papua*, 3(2), 141–163.
- Husni, M., Hasanuddin, 2011. “Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan”. *Wallenae.: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, Vol. 12 No. 1- Juni 2011: 113-122.
- Kaharuddin. 1994. “*Permukiman Kuno Allangkanangnge Ri Latanete Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo (Suatu Analisis Arkeologi)*”. Skripsi. Makassar: Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Khaerunisa, N.I., 2022. “*Analisis Tipologi Dan Ragam Hias Nisan Pada Kompleks Makam We’ Mappolobombang Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone*”. Skripsi. Makassar: Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin
- Ibrahim, A.R., 2022. “*Ragam Hias Pada Kompleks Makam Arung Nepo, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*”. Skripsi. Makassar: Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin
- Inagurasi, L. H. (2017). *Ragam Hias Pada Batu Nisan Tipe Aceh pada Makam-Makam Kuna di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Kodiran, 1998. “Akulturasi sebagai Mekanisme Perubahan Kebudayaan”. *Humaniora*, No.8 , Juni-Agustus, 1998
- Laili, N. (2021). Lumpang batu dan batu dakon di Kabupaten Lebak Banten: Indikasi bercocok tanam masa lampau. *Panalungtik*, Balai Arkeologi Jawa Barat 4(2), 141–152.
- Latifundia, E., 2013. “Makna Penataan Peletakan Makam Kuna di Tepi Sungai Cirende Kecamatan Sukadana-Ciamis”. *Purbawidya” Jurnal Balai arkeologi Jawa Barat*, 2(2), 131–141.
- Mahmud, I., 2001. Determinasi Budaya Islami di Wilayah Pinggiran Kekuasaan Bugis. *Wallenae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, Vol. IV No. 6 Juni 2001.
- Mahmud, M. I. (2002). *Survey dan ekskavasi Situs Wanua Palippu Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan*. Balai Arkeologi Makassar
- Makmur, 2017. Makna di Balik Keindahan Ragam Hias dan Inskripsi Makam di Situs Deang Lita Kabupaten Bulukumba. Makassar. *KALPATARU: Majalah Arkeologi*, Vol. 26 No. 1, Mei 2017 (15-26).
- Makmur, M., Hadrawi, M., Purnamasari, N. A., & Ramli, M. (2023). Menakar

Keberadaan Tokoh Syekh Jamaluddin Al-Akbar Al-Husain di Tosora Wajo: Menelaah jejak keberadaan tokoh Syekh Jamaluddin Al-Akbar Al-Husain di Tosora-Wajo. Makassar. Badan Riset Inovasi dan Teknologi. *Berkala Arkeologi*, 43(1), 21-38

Makmur., Muhaeminah, 2015. Jejak Orang Melayu Sebagai Penyebar Agama Islam Di Kerajaan Gowa Tallo. *Al-Qalam: Jurnal Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Makassar*, vol. 21, no. 2, 2015, pp. 375–86.

Mashudi, Imam. 1998. “*Ragam Hias Kepurbakalaan Islam Makam Puspa Negara Gresik.*” Tesis. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Muhaeminah, 2000. Variasi Tipe Nisan Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, No.5/III-November 2000.

Muhaeminah, Hajjah., 1996. “Tipe Nisan Makam di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo”. *Laporan Penelitian*. Ujungpandang: Balai Arkeologi Ujungpandang.

Nawawi, A. C., dkk. (1990). “*Kubur Tumpang Salah Satu Aspek Penguburan Dalam Islam*”, dalam Proceeding Analisis hasil Penelitian Arkeologi 1 (Plawangan 26-31 Desember 1897, Religi Dalam Kaitannya Dengan Kematian. Jakarta: Depdikbud. Halaman: 273-293).

Nasir, N.A., 2024. “*Periodisasi Nisan Aceh di Sulawesi Selatan*”. Skripsi. Makassar: Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin.

Nazar, R.F., 2022. “*Keragaman Budaya Pada Nisan Di Kompleks Makam Dampang Marana’ Kecamatan Lau Kabupaten Maros (Kajian Arkeologi Islam)*”. Skripsi. Makassar: Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin.

Nur, Muhammad. (2018). “Transformasi Bentuk Makam Raja-Raja Tanete Dari Abad Ke-17 Hingga Abad Ke-20”. *Jurnal Walennae*, Vol. 16, No. 1. 55-68. Balai Arkeologi Makassar.

Nurhakim, Lukman. 1987. “Tinjauan Tipologi Nisan pada Makam Islam Kuno di Indonesia”. *Makalah pada Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Oetomo, R.W. (2016). “Metamorfose Nisan Aceh, dari Masa ke Masa”. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 19(2), 130-148. Balai Arkeologi Sumatera.

Rahman, Abdur & Wildayati, Wildayati. (2020). Tipologi Makam dan Ornamen Nisan pada Kompleks Makam Sunan Ampel Surabaya. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 1. 105-112. 10.15642/suluk.2019.1.2.105-112.

- Rasyid, Irwan. 2017. "Inskripsi pada Makam-Makam Islam "Refeksi Indahnya Akulturasi di Sulawesi Selatan". *BPCB SULSEL*.
- Restiyadi, Andri, Nasoichah, C., Simatupang, D.E., Sutrisna, D., Soedewo, E., Wiradnyana, K., Susilowati, N., Oetomo, R.P., Setiawan, T., 2009. *Berkala Arkeologi Sangkhakala* Vol. XII No. 23, JULI 2009. Balai Arkeologi Sumatera Utara
- Riswan, 2018. Kajian Arkeologis Kompleks Makam Di Benteng Liwu Lakudo. *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi* Vol.2, No.2, Desember, 2018, 40-56. Universitas Halu Uleo
- Rosmawati. (2011). "Tipe Nisan Aceh Dan Demak-Troloyo Pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Tallo Dan Katangka." *Jurnal Walennae*, Vol. 13, bil. 2, Jun 2011. Makassar: Balai Arkeologi Makassar. Muka Surat: 209-220.
- Rosmawati. (2013). "*Perkembangan Tamadun Islam di Sulawesi Selatan, Indonesia : Perspektif Arkeologi dan Sejarah.*" Disertasi. Pada Pusat Pengkajian Arkeologi Global. Universitas Sains Malaysia.
- Rosmawati, 2016. Arsitektur Khas Budaya Makam Tipe Mandar di Situs Kompleks Makam Lombeng Susu Majene Sulawesi Barat. *Jurnal "AlQalam": Jurnal Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Makassar*, Volume 22 Nomor 2 Desember 2016
- Rustan, & Mulyadi, A. (2002). Tinggalan menhir di bekas Kerajaan Wajo dan pendahulunya. *Walennae*, 5(9), 22–30.
- Sulistiyowati, D., Wibowo, D. C., & Ardiansyah, H. D. (2021). Interpretasi fungsi tembikar dari sektor ABH Kawasan Percandian Muara jambi berdasarkan analisis residu dengan menggunakan metode gas chromatography-mass spectrometry (GC/MS). *Amerta*, 39(1), 35–50.
- Suratminto, Lilie. 2008. "*Makna Sosio Historis Batu Nisan VOC di Batavia*". Edited by Ahmad Sunjayadi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia
- Somba, N. (2002). Lumpang batu dan sistem pertanian awal pada masyarakat Sulawesi Selatan. *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara*, 5(1), 45–51.
- Sukendar, Haris. (1983). "Peranan Menhir Dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia" dalam Satyawati Sulaeman et.al (ed.) *Pertemuan Ilmiah Arkeologi III*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Wiyana, Budi. (2008) "Dari Menhir ke Nisan : Suatu Dinamika Budaya". *Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi*. Kediri, 2328 Juli 2002. Jakarta. IAA

Zubair, Muhammad. 2011. "Makna Dan Fungsi Inskripsi Pada Makam Lajagiru Di Bontoala Makassar (Study ArkeoEpigrafi)". *"Al-Qalam" Jurnal Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Makassar*, Vol 17 (1): 59–70.

Kondisi Geografi Kabupaten Wajo (wajokab.go.id) diakses 21 Juli 2024

Pengertian Ragam Hias, Jenis Motif dan Tekniknya | tempo.co

Eksplorasi Stilasi dalam Seni Rupa: Konsep dan Penerapan